

PERSEPSI PESERTA DIDIK TERHADAP KINERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) PADA MASA COVID 19 DI MAN 1 KOTA MAKASSAR

Syahrudin Usman¹, Muhammad Safei²

*Correspondence email: syahrudin.usman@uin-alauddin.ac.id

UIN Alauddin Makassar¹²

(Submitted: 03-04-2024, Revised: 22-06-2024, Accepted: 24-06-2024)

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kinerja guru PAI, persepsi peserta didik terhadap kinerja guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di MAN 1 Kota Makassar selama masa COVID-19. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran daring, serta solusinya. Penelitian ini penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan pedagogik. Sumber datanya adalah kepala MAN 1, guru pendidikan agama Islam dan peserta didik. Instrumen utamanya adalah peneliti kemudian dikembangkan dengan menggunakan pedoman observasi, pedoman wawancara dan format dokumentasi. Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Selanjutnya digunakan pengujian keabsahan data dengan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja guru PAI pada masa covid 19 adalah baik dilihat dari sisi kelengkapan administrasi pembelajaran, pelaksanaannya dan evaluasinya. Persepsi peserta didik terhadap kinerja guru PAI di MAN 1 Kota Makassar selama masa COVID-19 cukup beragam. Namun demikian lebih banyak peserta didik mengatakan guru PAI memiliki kinerja yang baik menggunakan berbagai strategi dan metode untuk membelajarkan peserta didik dengan menghadirkan pembelajaran yang menarik dan efektif secara daring. Guru PAI juga mampu memberikan dukungan emosional dan sosial, memastikan keterlibatan aktif peserta didik dalam pembelajaran, meskipun dalam situasi yang sulit. Solusi mengatasi hambatan pembelajaran daring, guru membuat film/video pembelajaran, guru memberikan tugas mandiri setiap peserta didik dan menyerahkan tugasnya tepat waktu sesuai kesepakatan bersama.

Kata Kunci: Persepsi, Kinerja Guru, Covid 19

ABSTRACT: This research aims to describe the performance of PAI teachers, students' perceptions of the performance of Islamic Religious Education (PAI) teachers in MAN 1 Makassar City during the COVID-19 period. Supporting and inhibiting factors for the implementation of online learning, as well as solutions. This research is a qualitative research that uses a qualitative and pedagogical approach. The data sources are the director of MAN 1, teachers and students of Islamic religious education. The researchers then developed the primary instrument using observation guidelines, interview guidelines, and documentation formats. The data processing and analysis techniques used are data reduction, data

presentation and conclusion drawing. Validity testing of the data through triangulation was then used. The research results show that the performance of PAI teachers during Covid 19 was good in terms of the integrity of management, implementation and evaluation of learning. Students' perceptions of the performance of PAI teachers at MAN 1 Makassar City during the COVID-19 period were quite mixed. However, more students said that PAI teachers performed well in using various strategies and methods to teach students by presenting interesting and effective online learning. PAI teachers can also provide emotional and social support, ensuring students' active participation in learning, even in difficult situations. The solution to overcome the obstacles of online learning is that the teacher makes learning movies/videos, assigns each student independent tasks and delivers them on time by mutual agreement.

Keywords: *Perception, Teacher Performance, Covid 19*

I. PENDAHULUAN

Salah satu komponen terpenting dalam proses pendidikan adalah guru. Guru memikul tanggung jawab yang besar dalam mengantarkan siswa ke tujuan pendidikan. Dalam Nana Sudjana, Peters menyatakan bahwa guru harus mempertimbangkan tiga peran: (a) sebagai pengajar, (b) sebagai pembimbing, dan (c) sebagai administrator kelas.¹ Dalam posisi mereka sebagai pendidik, lebih banyak perhatian diberikan pada pembuatan program perencanaan pembelajaran dan pelaksanaannya. Guru harus memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk melaksanakan tugas mereka. Keterampilan ini termasuk menggunakan media pembelajaran dengan benar, menguasai materi ajar, dan menggunakan strategi dan metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Sebagai pembimbing, guru harus memimpin atau membantu siswa memecahkan masalah yang dihadapinya. Selain menjadi guru, mereka juga bertanggung jawab sebagai administrator kelas. Pada hakikatnya, tugas administrator ini berfungsi untuk menghubungkan ketatalaksanaan bidang pengajaran dengan ketatalaksanaan umum. Hal ini dapat terimplementasi dengan baik jika guru profesional. Prestasi atau kinerja selalu menentukan profesionalisme seorang guru.

Sehubungan dengan masa pandemi covid 19 ini berimplikasi kepada pelaksanaan pembelajaran di sekolah/madrasah tak terkecuali di MAN 1 Kota Makassar sehingga antisipasinya adalah menerapkan pembelajaran secara online. Pembelajaran dalam jaringan (daring) adalah jenis pembelajaran yang dilakukan menggunakan teknologi dan melalui jaringan web dan melibatkan berbagai jenis interaksi. Pembelajaran ini dirancang untuk meningkatkan akses siswa ke pembelajaran yang lebih baik dan berkualitas.

¹Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Cet.IX; Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2008), h.1

Berdasarkan observasi awal peneliti di MAN 1, ada beberapa guru PAI, yang menunjukkan kinerja belum maksimal disebabkan keterampilan menguasai aplikasi pembelajaran, juga jaringan yang tidak konsisten sering keluar masuk, aplikasi pembelajaran yang ribet, kouta yang terbatas, dan keterampilan guru dan peserta didik dalam menggunakan aplikasi dan kejenuhan peserta didik dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru PAI, sehingga menarik perhatian peneliti untuk membahasnya dalam bentuk penelitian pembinaan /peningkatan kualitas, dengan judul “Persepsi Siswa terhadap Kinerja Guru PAI pada masa Covid 19”.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini berlokasi di MAN 1, Jl. Talasalapang no. 46 Gunung Sari, Rappocini, Kota Makassar.

Penelitian ini melibatkan Kepala Madrasah, Guru PAI dan siswa sebagai sumber data primer. Dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran PAI selama pandemi COVID-19 pada tahun 2020 dan 2021 digunakan sebagai sumber data sekunder.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Teknik Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Instrumen yang digunakan meliputi pedoman observasi, pedoman wawancara, dan format dokumentasi. Teknik pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini, menggunakan dua analisis statistik deskriptif dan uji keabsahan data.

III. KAJIAN TEORI

A. Persepsi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, "persepsi" didefinisikan sebagai tanggapan (penerimaan) langsung terhadap sesuatu atau proses yang dialami seseorang ketika mereka menggunakan panca indera mereka untuk memahami informasi tentang lingkungan mereka. Persepsi adalah proses menginterpretasikan objek yang diamati secara selektif untuk mendapatkan informasi.

Dalam ilmu psikologi, persepsi mengacu pada pemahaman kita tentang keadaan saat ini berdasarkan pengalaman masa lalu. Setiap orang menerima stimulus yang sama, namun penafsirannya berbeda. Akibatnya, persepsi kita tergantung pada konteks di sekitarnya dan stimulus itu sendiri, seperti pengalaman sensoris sebelumnya, perasaan individu, sikap, dan tujuan mereka.

B. Kinerja

Bateman mengatakan kinerja adalah proses kerja dari seorang individu untuk mencapai hasil yang diinginkan. Kinerja dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang dimaksud yaitu faktor yang bersumber dari dalam diri individu yang memotivasi untuk melakukan sesuatu yang diinginkan. Sedangkan faktor eksternal yaitu bersumber dari luar diri individu atau seseorang yang memberi motivasi untuk melakukan sesuatu yang diinginkan. Jika kedua faktor tersebut menyatu dalam diri seseorang dalam melakukan sesuatu maka tentu hasilnya sangat memuaskan. Demikian halnya seorang

pendidik atau guru dalam menjalankan tugasnya mendapat motivasi dalam dirinya dan dari luar dirinya maka tentu mendapatkan hasil yang memuaskan dalam menjalani profesinya sebagai guru atau pendidik yang profesional.

Kinerja guru adalah salah satu ukuran keberhasilan sekolah atau madrasah. Dalam hal ini, kinerja guru dimaksudkan sebagai hasil kerja guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai intensitas proses pembelajaran. Kinerja ini didasarkan pada etos kerja dan disiplin profesional guru selama proses pembelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab guru, baik guru Pendidikan Agama Islam (PAI) maupun guru mata pelajaran umum, mencakup tidak hanya mengajar tetapi juga memiliki keahlian dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran serta semua aspek proses pembelajaran, termasuk kemampuan untuk mengevaluasi.

C.Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring adalah jenis pembelajaran yang berbasis teknologi yang menggunakan aplikasi layanan seperti media online yang dirancang khusus untuk digunakan dalam pendidikan. Pembelajaran ini bertujuan untuk meningkatkan akses bagi peserta didik untuk memperoleh pembelajaran yang lebih baik dan bermutu . Sebab pembelajaran daring akan memberi siswa kesempatan untuk mengikuti kelas atau mata kuliah tertentu. Pembelajaran daring umumnya bertujuan untuk memberikan pembelajaran yang massif dan terbuka dalam jaringan untuk menjangkau audiens yang lebih luas .

Di era Industri 4.0, kemajuan dalam teknologi informasi dan komunikasi telah sangat memengaruhi proses pembelajaran. Seperti yang dinyatakan oleh Keengwe dan Georgina dalam penelitian mereka, kemajuan teknologi mengubah cara pengajaran dan pembelajaran dilakukan. Dalam pendidikan, teknologi informasi dapat membantu proses belajar mengajar dan mencari referensi dan sumber informasi.

D.Covid-19

COVID-19, atau penyakit coronavirus, disebabkan oleh jenis virus SARS-CoV-2 terbaru yang ditemukan di kota Wuhan di Provinsi Hubei, Tiongkok, pada akhir Desember 2019. Kasus pertama COVID-19 di Indonesia ditemukan pada 2 Maret. Virus ini menyebar di antara orang-orang karena bersin dan batuk. Menurut buku Pedoman Umum Kesiapsiagaan Menghadapi COVID 19 oleh Kementerian Kesehatan RI 2020, COVID-19 menyebabkan pneumonia ringan dan berat, dan dapat menyebar antar orang. Kecuali klorheksidin, dapat di nonaktifkan oleh sinar ultraviolet dan panas. Oleh karena itu, tidak disarankan untuk menggunakan cairan pembersih tangan yang mengandung klorheksidin.

Berdasar keterangan di atas diketahui dan dipahami virus tersebut sangat cepat penularannya kepada manusia. Untuk membendung penularan tersebut maka lahirlah Undang-Undang Karantina Kesehatan Pasal 2 ayat 59: “Pembatasan Sosial Berskala Besar bertujuan mencegah meluasnya penyebaran penyakit Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang sedang terjadi antar orang di suatu wilayah tertentu .”

Covid-19 ini menjadi tantangan tersendiri dalam dunia pendidikan agar pembelajaran berjalan terus tak mengenal terhenti sebagaimana biasanya walaupun dilanda wabah penyakit pandemic Covid-19. Pembelajaran tetap berjalan walaupun dalam bentuk yang lain yaitu pembelajaran daring dengan menggunakan internet untuk dapat mengakses materi pelajaran. Pembelajaran daring menggunakan berbagai alat dan perangkat seperti komputer, ponsel, laptop, dan notebook, serta aplikasi seperti WhatsApp Group, Zoom, Google Classroom, dan lainnya untuk membantu guru dan siswa.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kinerja Guru PAI Pada Masa Pandemi Covid-19

Guru PAI yang dimaksud disini adalah guru Qur'an hadis, guru Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam, dan Akidah Akhlak

1. Kelengkapan Perangkat Pembelajaran

Berdasarkan pengamatan atau observasi peneliti di MAN 1 bahwa guru PAI sebelum melakukan proses pembelajaran terlebih dahulu menyediakan dokumen–dokumen yang berkaitan dengan pembelajaran. Seperti absensi, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), media pembelajaran, buku penilaian, sumber belajar bervariasi, dan buku ajar.²

Salah seorang guru PAI yaitu guru SKI mengatakan bahwa semua guru harus menyiapkan administrasi pembelajaran termasuk guru PAI sebelum mengajar, seperti peneliti amati. Kelengkapan perangkat pembelajaran bagi guru menjadi keharusan sebelum mengajar baik kondisi normal maupun kondisi Covid- 19. Guru wajib mengajar pada masa Covid dan menyiapkan administrasinya walaupun melalui Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).³

Hasil observasi dan wawancara tersebut dipahami bahwa pada masa covid- 19 guru tetap berkinerja menyediakan berbagai perangkat dalam proses pembelajaran. Penyediaan ini dimaksudkan untuk mempermudah guru melaksanakan pembelajaran di masa Covid. Selama pandemi COVID-19, salah seorang guru Qur'an Hadis mengatakan bahwa guru telah memperoleh keterampilan yang lebih baik dalam memanfaatkan teknologi melalui pendidikan dan pelatihan yang diberikan oleh MGMP. MGMP adalah salah satu wadah kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan profesional bagi tenaga pendidik atau guru mata pelajaran yang sama pada jenjang MA/SMA, baik di tingkat sekolah atau madrasah maupun di tingkat kabupaten/kota. Pelatihan dan pendidikan tersebut melalui zoom.⁴

² Observasi di MAN I pada tgl 20 Februari 2023

³ Guru SKI di MAN 1 'wawancara' di Ruang Guru pada tgl 21 Februari 2023

⁴ Guru Qur'an Hadis di MAN 1 'Wawancara' di Ruang Guru pada tgl 21 Februari 2023

Guru akidah akhlak menyatakan bahwa guru pada masa covid menggunakan berbagai aplikasi yang memudahkan melaksanakan pembelajaran diantaranya ada yang menggunakan aplikasi zoom, whats app (WA) dan facebook, google meet demikian juga para peserta didik menggunakan berbagai aplikasi.⁵

Selanjutnya dikatakan oleh guru Sejarah Kebudayaan Islam guru di MAN I sebelum pembelajaran berlangsung melakukan beberapa hal yang harus dipersiapkan sebagai berikut:

- a. Guru PAI /tenaga pendidik menyediakan RPP sesuai dengan kondisi Covid- 19.
- b. Guru PAI membuat grup WA dan Facebook Messenger bekerja sama peserta didik dengan tujuan memudahkan berkomunikasi.
- c. Peserta didik mendownload aplikasi WA melalui Playstore baik smartphone masing-masing maupun di laptop.
- d. Guru PAI memberikan pengarahan dan petunjuk kepada peserta didik untuk membentuk kelompok belajar virtual.
- e. Guru PAI dan peserta didik melakukan kesepakatan tentang waktu , hari dan tanggal pelaksanaan pembelajaran.
- f. Menyediakan media pembelajaran audio visual. Seperti gambar bersuara.⁶

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Dinyatakan oleh guru Qur'an Hadis dalam melaksanakan pembelajaran pada masa covid para guru meningkatkan kreatifitasnya agar materi yang disampaikan melalui aplikasi mudah diterima, dipahami dan diaplikasikan peserta didik. Kreatifitas guru yang dimaksud sebagai berikut:

- a. Memanfaatkan media sosial semaksimal mungkin agar peserta didik merasa diperhatikan oleh gurunya
- b. Menyajikan materi pelajaran dengan metode yang bervariasi
- c. Membangun komunikasi yang interaktif dengan seluruh peserta didik.
- d. Memantau kehadiran dan kesiapan peserta didik melalui aplikasi whatsapp (WA)
- e. Guru PAI memberikan tugas kepada peserta didik dengan singkat
- f. Guru PAI membagi peserta didik dalam beberapa kelompok virtual
- g. Komunikasi virtual masing-masing kelompok dapat dilaksanakan melalui group WA
- h. Guru PAI membuat kesepakatan dengan peserta didik waktu tugas dan penyerahannya. Peserta didik menyerahkan tugas ke guru dengan cara

⁵ Guru Akidah Akhlak di MAN 1 'Wawancara' di Ruang Guru pada tgl 22 Februari 2023

⁶ Guru SKI di MAN 1 'Wawancara' di Ruang Guru pada tgl 22 Februari 2023

mengirim melalui WA ataupun di group messenger.⁷

Memperhatikan pernyataan di atas jika dianalisis secara mendalam maka sangat sesuai dengan kondisi masa Covid-19, karena pada masa Covid-19 kreativitas guru sangat dituntut menggunakan variasi metode dan media pembelajaran sesuai dengan situasi dan kondisi agar peserta didik tetap belajar dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

3. Penilaian Hasil Pembelajaran

Guru Qur'an Hadis menyatakan bahwa penilaian itu penting bagi peserta didik maupun bagi guru. Dengan penilaian itu berguna atau bermanfaat bagi peserta didik dan guru. Manfaat bagi peserta didik penilaian itu dapat mengetahui kemampuan dirinya selama mengikuti proses pembelajaran dan dapat memotivasi dirinya lebih giat belajar. Manfaat bagi guru penilaian itu dapat menginstropeksi dirinya tentang kemampuan mengajarnya. Penilaian yang dilakukan guru selain penilaian formatif guru juga melakukan penilaian sumatif pada setiap akhir semester setelah peserta didik menyelesaikan program belajar tertentu selama satu periode.⁸ Selanjutnya ia mengatakan bahwa test sumatif ini sangat penting dilaksanakan untuk mengetahui keberhasilan peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran satu semester. Penilaian formatif kadang digunakan nontes dan tes selama Covid - 19. Pada penilaian sumatif guru memberikan soal objektif dan tugas kepada peserta didik yang harus dikerjakan sesuai kesepakatan bersama hari dan tanggal pengumpulannya pada saat pembelajaran daring berlangsung dengan petunjuk kerja yang jelas. Penguploadannya dapat menggunakan Whatsapp (WA), google classroom dan juga google form.⁹

4. Kegiatan akhir/ Penutup

Setiap guru sebelum menutup pembelajarannya melalui pembelajaran daring, guru memberikan penguatan materi yang telah disampaikan dan sekaligus guru melakukan refleksi bersama peserta didiknya. Guru juga menyampaikan apresiasi kepada peserta didiknya atas perhatian dan partisipasinya mengikuti pembelajaran daring. Guru senantiasa memberikan motivasi kepada seluruh peserta didik menjaga kesehatannya dan belajar bersungguh-sungguh dan tetap berada di rumah bersama keluarga selama covid 19 (Wawancara guru Fikih di MAN 1 Makassar pada tgl 21 Februari 2023).

Berdasarkan pernyataan guru PAI tersebut dipahami bahwa selama Covid-19 guru tetap menyiapkan beberapa hal yang berkaitan dengan pembelajaran diantaranya RPP, media pembelajaran dan instrumen-instrumen pembelajaran lainnya. Instrumen pembelajaran tersebut disiapkan guru dalam rangka memudahkan melaksanakan pembelajaran namun model pembelajarannya kadang melalui aplikasi zoom, google

⁷ Guru Qur'an Hadis di MAN 1 'Wawancara' di Ruang Guru pada tgl 21 Februari 2023

⁸ Guru Qur'an Hadis di MAN 1 'Wawancara' pada tgl 21 Februari 2023

⁹ Guru Qur'an Hadis di MAN 1 'Wawancara' pada tgl 21 Februari 2023

meet, dan WA. Selama Covid- 19 peserta didik diwajibkan belajar di rumah. Peserta didik belajar di rumah didampingi oleh orang tuanya. Guru dan orang tua peserta didik menjalin kerjasama dalam membimbing dan mengarahkan putra putri mereka agar senantiasa tetap belajar seperti biasa. Guru juga tetap melaksanakan penilaian hasil belajar peserta didik seperti biasa sebelum pandemi. Pada masa pandemi guru melakukan penilaian hasil belajar dengan cara yang lain sesuai dengan pedoman penilaian pada masa pandemi seperti pemberian tugas mandiri.

B. Persepsi Peserta didik Terhadap Kinerja Guru PAI pada Masa Covid-19

Salah seorang peserta didik MAN 1 mengatakan bahwa selama covid 19 kami peserta didik tetap belajar walau tempat belajarnya di rumah masing-masing. Guru tetap memberikan materi melalui pembelajaran daring dengan aplikasi Zoom, kadang WA. Guru tetap memantau keaktifan dan kehadiran kami dalam mengikuti pembelajaran. Cara guru kami memantau keaktifan kami yaitu menyebut nama untuk menjawab pertanyaan berkaitan dengan materi yang disampaikan melalui zoom tersebut dan juga guru memberi petunjuk cara mengisi absensi melalui aplikasi. Disamping itu guru kami juga selalu berkomunikasi kedua orang tua mengenai keaktifan kami belajar di rumah.¹⁰

Peserta didik menyatakan pembelajaran daring selama Covid-19 dilihat dari keefektifannya maka dapat dikatakan tidak efektif, karena banyak hal yang memengaruhinya diantaranya kita tidak langsung bertemu dengan guru jika ada pertanyaan yang diajukan kepada guru kadang tidak jelas. Demikian juga jawaban dari guru tidak jelas, hal ini disebabkan oleh jaringan tidak stabil. Sebagai peserta didik tentu sangat menginginkan berinteraksi langsung dengan teman. Berinteraksi langsung dengan teman-teman banyak memberikan manfaat positif terutama yang berkaitan dengan materi pembelajaran . Persepsi peserta didik tersebut sejalan dengan pernyataan guru Akidah Akhlak bahwa pembelajaran selama covid tidak berjalan sebagaimana yang diharapkan, disebabkan oleh beberapa hal diantaranya waktu pembelajaran terbatas/singkat, perhatian peserta didik kurang, cenderung pasif, dan jaringan kadang tidak stabil¹¹.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Anastasia Br Sembiring dan Roswita Oktavianti, yang menunjukkan bahwa peserta didik SMA melihat pembelajaran online selama Pandemi Covid-19 tidak efektif. Semua siswa SMA dituntut untuk memahami pelajaran secara mandiri. Selain itu, masalah jaringan merupakan faktor utama yang menyebabkan siswa salah memahami arti. Selama pembelajaran daring, siswa jarang berinteraksi dengan siswa lainnya. Karena sistem pembelajaran di mana guru hanya memberikan materi dan tugas, sehingga menyebabkan siswa tidak termotivasi.¹²

¹⁰ Peserta didik di MAN 1 'Wawancara' di MAN 1 pada tgl 21 Februari 2023

¹¹ Guru Akidah Akhlak di MAN 1 'Wawancara' di MAN 1 pada tgl 21 Februari 2023

¹² Sembiring, Anastasia Br, and Roswita Oktavianti. "Persepsi Siswa SMA selama Pembelajaran Daring saat Pandemi Covid-19." *Koneksi* 5.1 (2021): 120-126.

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran serta solusi Pada Masa Covid-19

1. Faktor Pendukung Pembelajaran Pada Masa Covid-19

Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar mengatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring pada masa Covid didukung oleh:

- a. Kebijakan pemerintah dengan Surat Keputusan Bersama Empat Menteri Tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Di Masa Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)
- b. Kepala Sekolah/Madrasah memberikan izin kepada guru untuk melakukan pembelajaran daring berdasar pada kebijakan pemerintah tersebut
- c. Pemerintah menyediakan kouta internet baik untuk guru maupun peserta didik untuk kegiatan pembelajaran daring
- d. Ketersediaan perangkat elektronik seperti laptop dan HP dan sebagainya.¹³

2. Faktor Penghambat/Kendala

Berdasar pernyataan peserta didik di atas salah seorang guru menyatakan kendala yang dihadapi peserta didik tersebut guru juga mengalami kendala dalam pembelajaran daring khususnya guru PAI di MAN I antara lain peserta didik tidak semuanya nampak wajahnya (orangnya) dalam video pada saat pembelajaran daring berlangsung ada yang menulis namanya tidak ada orangnya, ada yang tidak bisa dihubungi, ada yang tidak bisa koneksi di internet/wifi, dan ada gangguan jaringan. Disamping itu juga persentase kehadiran peserta didik dalam pembelajaran daring rendah, termasuk pemahaman materi yang disampaikan juga rendah dibanding pada pembelajaran tatap muka.¹⁴

Pernyataan guru dan peserta didik tersebut tentang kendala yang dialami selama pembelajaran daring di masa Covid-19 berlaku secara umum di seluruh guru/dosen dan peserta didik di berbagai lembaga pendidikan di Indonesia. Keadaannya bervariasi sesuai dengan situasi dan kondisi serta wilayah masing-masing. Kendala pembelajaran daring tersebut tidak menyebabkan guru patah semangat bahkan guru berusaha meningkatkan kreativitasnya dan inovasinya untuk meminimalisir kendala tersebut dengan mencari solusi agar peserta didik tetap belajar dengan sungguh-sungguh.

¹³ Kepala MAN 1 *Wawancara* di Ruang Kepala MAN 1 pada tgl 21 Februari 2023

¹⁴ Guru PAI di MAN 1 *Wawancara* Di MAN 1 pada tgl 22 Februari 2023

D. Solusi Kendala Pembelajaran Daring Pada Masa Covid-19

Semua kendala/hambatan yang dihadapi manusia tentu ada solusinya atau jalan keluarnya. Dalam hal ini pembelajaran daring yang dilakukan guru/dosen selama Covid mengalami kendala/hambatan bukan hanya kepada guru/dosen tetapi juga pada peserta didik. Kendala tersebut para pengajar berupaya semaksimal mungkin mencari jalan keluarnya. Salah seorang guru menyatakan solusi dari kendala dalam pembelajaran daring ini yaitu saya menginstruksikan kepada setiap peserta didik memperhatikan video pembelajaran yang dikirimkan dan catatlah hal –hal yang penting yang anda lihat pada pembelajaran video itu. Pada pertemuan virtual yang akan datang pak guru akan menanyakan materi yang anda catat dan diberi penilaian.¹⁵

Guru yang lain menyatakan untuk mengatasi kendala saya menekankan kepada peserta didik hendaknya mengerjakan soal-soal latihan yang diberikan setelah menerima materi melalui pembelajaran daring. Dengan mengerjakan soal-soal latihan peserta didik mudah memahami materi yang diberikan, karena di dalam mengerjakan soal-soal ada petunjuk kerjanya dan ada jawaban di buku ajar di sertai jawaban halamannya. Sesuai kesepakatan penyelesaian tugas-tugas tersebut dan penguploadnya di WA.¹⁶

Guru Fikih mengatakan materi yang diberikan ke peserta didik yang berkaitan dengan keterampilan misalnya tata cara berwudhu dan tata cara shalat maka saya menginstruksikan membuat video untuk dirinya sendiri berwudhu dan shalat. Sesuai kesepakatan waktu penyelesaian vidionya dan waktu penguploadnya ke WA.¹⁷

Berdasarkan solusi yang ditempuh guru untuk meminimalkan kendala dalam belajar pada masa Covid-19 maka dapat dipahami bahwa guru khususnya guru PAI di MAN 1 telah melakukan berbagai usaha untuk mengatasi hambatan yang dialami peserta didik di masa Covid-19 agar peserta didik memahami pelajaran yang disampaikan dengan harapan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan tercapai.

V. SIMPULAN

Kinerja guru PAI dilihat dari kelengkapan perangkat pembelajaran adalah lengkap di antaranya RPP, absensi, silabus, media pembelajaran dan materi ajar. Dilihat dari sisi pelaksanaan pembelajaran guru PAI telah melaksanakan pembelajaran daring dengan baik namun dalam pelaksanaan pembelajarannya kadang melalui aplikasi zoom, google meet, dan WA berdasarkan situasi dan kondisi yang disepakati peserta didik. Guru PAI tetap memantau aktivitas belajar peserta didik dengan kerjasama orang tua peserta didik. Dilihat dari sisi evaluasi yang dilakukan guru selama Covid-19 telah dilaksanakan sesuai situasi dan kondisi dengan cara memperhatikan keaktifan peserta didik mengikuti pembelajaran daring, tugas mandiri yang diberikan dan kedisiplinan menyelesaikan tugas

¹⁵ Guru Fikih di MAN 1 'Wawancara' di Ruang Guru pada tgl 21 Februari 2023

¹⁶ Guru SKI di MAN 1 'Wawancara' di Ruang Guru pada tgl 21 Februari 2023

¹⁷ Guru Fikih di MAN 1 'Wawancara' di Ruang Guru pada tgl 22 Februari 2023

dan menyerahkannya, baik yang disetor melalui tatap muka maupun melalui WA sesuai kesepakatan mereka.

Persepsi peserta didik terhadap kinerja guru PAI di MAN 1 selama Covid -19 bahwa guru PAI memiliki kinerja yang baik sekalipun banyak kendala yang dihadapi oleh guru tetap melakukan aktivitas pembelajaran baik melalui aplikasi zoom, whats app (WA) maupun facebook, dan google meet.

Faktor pendukung terlaksananya pembelajaran daring selama Covid-19 adanya Kebijakan Pemerintah dengan Surat Keputusan Bersama Empat Menteri Tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Di Masa Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19), Kepala sekolah memberikan izin, menyediakan fasilitas yang berkaitan pelaksanaan pembelajaran daring, kesiapan guru melaksanakan pembelajaran daring dan kerjasama para orang tua peserta didik. Penghambat dalam pembelajaran adalah jaringan tidak stabil, kurang disiplin peserta didik, tidak semua orang tua peserta didik berkesempatan mendampingi anak-anaknya.

Solusinya, guru membuat film/video pembelajaran, guru memberikan tugas mandiri setiap peserta didik dan menyerahkan tugasnya tepat waktu sesuai kesepakatan bersama. Guru senantiasa berkomunikasi kepada orang tua peserta didik tentang aktivitas belajar anak mereka di rumah.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Wahyu dan Dewi, Fatma. (2020). "Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar". *Jurnal Ilmu Pendidikan*
- Andri, Yustinus. (2020). <https://m.bisnis.com/amp/read/20200330/15/1219887/apaitupembatasan-sosialskala-besar-sesuai-uu-kekarantinaankesehatan>.
- Bateman, Thomas. (1992). *Seni Ilmu dan Seni Manajemen Bisnis dan Kinerja*. Jakarta : Elex Media, Kompotindo.
- Bilfaqih, Yusuf dan Qomaruddin, M. Nur. (2015). *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring (Panduan Berstandar Pengembangan Pembelajaran Untuk Pendidikan dan Penelitian)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sadikin, Ali dan Hamidah, Afreni. (2020) "Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19 (Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic)". *Jurnal Ilmiah Biologi*, Vol.6 No. 02
- Sembiring, Anastasia Br, and Roswita Oktavianti. (2021). *Persepsi Siswa SMA selama Pembelajaran Daring saat Pandemi Covid-19*. *Koneksi* 5.1

Sudjana, Nana. (2008). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Uno, Hamzah B. (2007). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta : Bumi Aksara.

Wahab, Rohmalina. (2016). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.